

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM  
MENYUSUN SOAL TES PENILAIAN HASIL BELAJAR  
AKHIR SEMESTER 1 MELALUI *IN HOUSE TRAINING*  
(*IHT*) DI SD NEGERI SUROKIDUL 03 KECAMATAN  
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

**Rini Rusminah**

SD Negeri Surokidul 03

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah (1) meningkatkan pemahaman guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa Semester 1 , (2) meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa Semester 1. Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan tindakan penelitian ini bertempat di SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yakni tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri Surokidul 03 semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 8 (delapan) guru , terdiri dari 2 (dua) orang guru laki-laki dan 6 (enam) orang guru perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, dan nalisa data kuatitatif. Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan. Setiap siklus : (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*. Hasil penelitian ini adalah (1) kegiatan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I tanpa terprogram secara baik berdampak pada rendahnya hasil kemampuan guru dalam menyusun menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik, (2) Kegiatan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I dapat menumbuhkan motivasi yang berdampak pada meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik.

**Kata kunci:** *kemampuan guru, soal tes, hasil belajar, in house training (IHT)*

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas. Hal ini berimplikasi bahwa penilaian merupakan bagian dari hal yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka ada beberapa komponen yang saling terkait antara kurikulum, kegiatan proses belajar mengajar, dan penilaian merupakan komponen yang penting dalam program pembelajaran disamping ada juga komponen-komponen yang penting lainnya. Komponen tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Kurikulum berisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum, sedangkan penilaian dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Selain itu penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Oleh karena itu kurikulum yang baik dan proses kegiatan belajar mengajar yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana, dan berkesinambungan.

Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari evaluasi belajar yang digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan atau perilaku yang dapat dicapai oleh peserta pembelajar selama dan setelah proses belajar. Kemampuan yang diukur mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian terutama dilakukan terhadap apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Capaian hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Untuk mengukur kemampuan yang ingin dicapai, diperlukan alat ukur (soal) yang memenuhi kriteria, antara lain : validitas tes, reliabilitas tes, diferensiasi tes, keseimbangan tes, efisiensi/daya guna tes, obyektivitas tes, kekhususan tes, tingkat kepercayaan tes, langkah-langkah KBM, keadilan tes, dan alokasi waktu tes. Salah satu metode yang umum digunakan dalam penilaian hasil belajar, terutama untuk mengukur kemampuan pengetahuan (*cognitive*) peserta adalah berupa tes tertulis, selain tes lisan. Tes tertulis dapat berbentuk tes obyektif atau berbentuk tes uraian. Dan sarana dalam melakukan

evaluasi dengan menggunakan tes tertulis adalah berbentuk tes atau soal.

Tes sebagai alat penilaian dapat diartikan sebagai pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes perbuatan/tindakan). Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. (Sudjana, 1989).

Namun kenyataan di lapangan masih ada guru yang kurang mampu dalam menyusun soal tes hasil belajar, terbukti masih ada guru yang menyusun soal-soal tes hasil belajar hanya mengcopy paste pada buku LKS atau mencontek soal tes buatan orang lain. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap konsep dasar penyusunan soal-soal tes hasil belajar. Kekurangan guru dalam menyusun soal-soal tes hasil belajar pada umumnya belum memenuhi kriteria, yaitu : validitas, reliabilitas, obyektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis, selain itu kepala sekolah sendiri kurang memberikan perhatian kepada guru khususnya mengenai penyusunan soal tes hasil belajar yang memenuhi kriteria.

Kondisi tersebut juga terjadi pada guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang, dari 8 (delapan) guru, yang kesulitan menyusun soal tes hasil belajar masih ada 5 guru atau 62,5% dalam menyusun soal tes hasil belajar termasuk kategori kurang baik, 2 (dua) guru atau 25 % guru menyusun soal-soal tes hasil belajar yang memenuhi kriteria kategori cukup baik, dan hanya 1 (satu) guru atau 12,5% yang mampu menyusun soal-soal tes hasil belajar yang memenuhi kriteria dalam kategori baik.

Apabila permasalahan tersebut dibiarkan tentu akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas yang pada akhirnya hasil belajar siswa juga rendah. Berdasarkan kenyataan di atas, rendahnya kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar yang memenuhi kriteria perlu dicarikan solusi. Untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas, solusinya adalah kepala sekolah memfasilitasi guru mengikuti *In House Training (IHT)* guna meningkatkan kemampuannya dalam

menyusun soal tes hasil belajar yang memenuhi kriteria di SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini, rumusan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah langkah-langkah kegiatan *In House Training (IHT)* untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes hasil belajar siswa di SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?, (2) apakah melalui *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa Semester 1?

### **Tugas Pokok Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah guru yang disertai tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah. Hal ini ditegaskan dalam . Permendiknas nomor 28 tahun 2010 yang menyatakan tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Sebagai seorang guru, kepala sekolah sejatinya adalah juga pendidik yang harus mampu membina guru-guru disekolahnya agar menjadi guru yang kreatif dan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Untuk menjadi kepala sekolah yang profesional kepala sekolah wajib memiliki pemahaman tentang kompetensi untuk menjalankan tugasnya.

Kompetensi kepala sekolah tertuang dalam permendiknas nomor 13 tahun 2007. Dimana dalam permendiknas tersebut menetapkan 5 standar dimensi kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi tersebut harus dikuasai oleh kepala sekolah dalam mengarahkan, memberdayakan, menggerakkan, dan mengembangkan sumber daya sekolah. Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembinaan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Sebagai salah satu sumber acuan dalam pengembangan profesional guru penting untuk

diefektifkan dimensi kompetensi superviasi akademik oleh kepala sekolah di tingkat satuan pendidikan. Dengan memaksimalkan kegiatan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah diharapkan guru dapat mencapai penguasaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran yang matang.

### **Pengertian Kemampuan Guru**

Kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai “Kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan” (Danim 1994:12). Dengan demikian suatu kemampuan dalam suatu profesi yang berbeda menurut kemampuan yang berbeda-beda pula. Sedangkan kemampuan dalam profesi keguruan dicerminkan pada kemampuan pengalaman dari kompetensi guru itu sendiri, sebagaimana yang tertuang pada PP Nomor 74 Tahun 2008.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tersebut di atas adalah peraturan tentang guru, peraturan ini diterbitkan sebagai amanat dan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan pada pasal 52 ayat (1) menyatakan bahwa kewajiban pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membimbing dan melatih para siswa, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok, misalnya menjadi pembina ekstra kurikuler yang sesuai kemampuannya. Guru harus profesional dalam tugasnya dan sebagai konsekuensinya untuk menjadi guru yang profesional maka guru wajib menguasai empat kompetensi, yang meliputi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Penjelasan keempat kompetensi guru ini adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, oerancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- b. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan peserta didik meliputi bertindak sebagai berakhlak mulia, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar sesama guru
- d. Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan sub. stansi keilmuan yang menungi materinya, serta penguasaan terhadap strutur dan metodologo keilmuannya.

### **Hakikat Soal Tes Penilaian Hasil Belajar Siswa**

#### **Definisi Tes**

Tes secara harafiah berasal dari bahasa Prancis kuno “testum” artinya piring unuk menyisihkan logam-logam mulia. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilanpengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang atau kelompok. Anan untuk memperoleh informasi

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar (Zainul dan Nazution, 1993). Dari pengertian tersebut maka setiap tes menuntut keharusan adanya respon dari subyek yang sedang dicari informasinya. Dilihat dari wujud fisik, tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab dan atau dalam bentuk tes perbuatan (tes tindakan).

Tes sebagai alat penilaian dapat diartikan sebagai pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada iswa untuk mendapat jawab dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan

tujuan pendidikan dan pengajaran. Sesuai tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 1989).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa tes merupakan alat ukur yang berbentuk pertanyaan atau latihan, dipergunakan untuk mengukur kemampuan yang ada pada seseorang atau sekelompok orang. Sebagai alat ukur yang berbentuk pertanyaan, maka tes harus dapat memberi informasi mengenai pengetahuan dan kemampuan obyek yang diukur. Sedangkan sebagai alat ukur berupa latihan, maka tes harus dapat mengungkap keterampilan dan bakat seseorang atau sekelompok orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu cara atau alat untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswatersebut. Prestasi atau tingkah laku tersebut dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan instruksional pembelajaran atau tingkat penguasaan terhadap seperangkat materi yang telah diberikan dalam proses pembelajaran, dan dapat pula menunjukkan kedudukan siswa yang bersangkutan dalam kelompoknya.

### **Fungsi Tes**

Dalam kaitan dengan rumusan tersebut, sebagai alat evaluasi hasil belajar, tes minimal mempunyai dua fungsi, yaitu :

- a. Untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap seperangkat materi atau tingkat pencapaian terhadap seperangkat tujuan tertentu.
- b. Untuk menentukan kedudukan atau seperangkat siswa dalam kelompok, tentang penguasaan materi atau pencapaian tujuan pembelajaran tertentu.

### **Dasar-dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar**

Dasar-dasar penyusunan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tes hasil belajar harus dapat mengukur apa-apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum di dalam kurikulum yang berlaku.
- b. Tes hasil belajar disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar mewakili bahan yang telah dipelajari
- c. Pertanyaan tes hasil belajar hendaknya disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.

- d. Tes hasil belajar hendaknya disusun dengan tujuan penggunaan tes itu sendiri.
- e. Tes hasil belajar disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang dianut.
- f. Tes hasil belajar hendaknya dapat digunskn untuk memperbaiki proses belajar mengtajar.

### **Hakikat *In House Training (IHT)***

*In House Training (IHT)* terdiri dari dua kata, yaitu ***Inhouse dan Training***. Dalam kamus Bahasa Inggris *Inhouse* artinya di dalam rumah, sedangkan *Training* artinya latihan. Istilah *In House Training (IHT)* banyak maknanya.

Dessler (1997:263) mendefinisikan *training* (pelatihan) merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang sekarang., tentang keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Menurut Sikula mengatakan bahwa “pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, yang mana tenaga non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan tekhnis untuk tujuan-tujuan tertentu

Sedangkan menurut As’ad (dalam Sutrisno, 2009: 67) mengemukakan pelatihan sebagai usaha-usaha yang berencana yang diselenggarakan agar tercapai penguasaan akan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang relevan terhadap pekerjaan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka *In House Training (IHT)* merupakan program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan pekerjaanyadengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada (Sujoko. 2012: 40)

Kesimpulan *In House Training (IHT)* adalah pelatihan guru yang dilaksanakan berdasarkan permintaan pihak sekolah, pesertanya berasal dari satu sekolah paling sedikit 4 (empat) guru dan peling banyak 15 (lima belas) guru, dengan materi pelatihan yang disesuaikan oleh pihak sekolah.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan tindakan penelitian ini bertempat di SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan

Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yakni tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri Surokidul 03 semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 8 (delapan) guru, terdiri dari 2 (dua) orang guru laki-laki dan 6 (enam) orang guru perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu Analisa data kualitatif dan kuantitatif.

Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan (*action research*) menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83) yang siklusnya berbentuk spiral yaitu dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus: (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*

### HASIL PENELITIAN

Batas tuntas kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik adalah apabila ada 6 (enam) guru atau 75% dari 8 (delapan) guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semsester 1 Tahun pelajaran 2019/2020.

Kondisi kegiatan pembinaan peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik tampak seperti pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Proses kegiatan pembinaan *In House Training (IHT)* selama Siklus I dan Siklus II.

Kegiatan pembinaan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah kepada para guru ternyata dapat meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik.

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik terlihat selama proses pembinaan *In House Training (IHT)* dari hasil pembinaan sebelum penelitian tindakan sekolah, siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik tampak seperti pada tabel 2. dan tabel 3:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Tes Penilaian Hasil Belajar Siswa Semester I Selama kondisi awal, siklus I dan siklus II

No	Rentang Nilai	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Kondisi Awal Ke Siklus I	Kondisi Awal Ke Siklus II
1	10 - 11	Sangat Baik	0	1	2	1	2
2	7 - 9	Baik	1	3	6	2	5
3	5 - 6	Cukup Baik	2	4	0	2	-2
4	3 - 4	Kurang Baik	5	0	0	-5	-5
5	0 - 2	Tidak Baik	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>39,77</b>	<b>69,31</b>	<b>87,50</b>	<b>29,54</b>	<b>47,73</b>
<b>Tuntas</b>			<b>1</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>Belum Tuntas</b>			<b>7</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>4</b>
<b>% Ketuntasan kemampuan guru menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1</b>			<b>12,50%</b>	<b>50,00%</b>	<b>100%</b>	<b>12,50%</b>	<b>87,50%</b>

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Pemahaman Guru Tentang soal tes SD Negeri Surokidul 03 Selama Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No.	Indikator	Nilai		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	<b>Nilai Tertinggi</b>	75,00	80,00	90,00
2.	<b>Nilai Terendah</b>	60,00	65,00	80,00
3.	<b>Nilai Rata-rata</b>	67,50	72,50	85,00

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa kondisi kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1

1 baik sebelum tindakan penelitian sekolah, siklus I maupun siklus II sebagai berikut :

1. Dari sebelum pembinaan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialain hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik dengan penerapan *In House Training (IHT)* bila dibandingkan dengan setelah siklus I adalah sebagai berikut.
  - a. Hasil pengamatan tentang kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik , adalah sebagai berikut:
    - 1) Hasil ketuntasan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik mengalami kenaikan sebesar 12,50% atau 1 (satu) guru dengan nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 29,54 rincian nilai sebagai berikut:
      - 2) Kriteria Sangat Baik mengalami kenaikan sebesar 12,50% atau mengalami kenaikan sebanyak 1 (satu) guru.
      - 3) Kriteria Baik mengalami kenaikan sebesar 62,50% atau mengalami kenaikan sebanyak 5 (lima) guru.
      - 4) Kriteria Cukup Baik mengalami penurunan sebesar 25,00% atau mengalami penurunan sebanyak 2 (dua) guru.
      - 5) Kriteria Kurang Baik mengalami penurunan sebesar 62,50% atau mengalami penurunan sebanyak 5 (lima) guru.
      - 6) Kriteria Tidak Baik tidak ada.
    - b. Hasil Tes pemahaman guru tentang pengetahuan soal tes penialaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik, adalah sebagai berikut:  
Dari 8 (delapan) guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami kenaikan pada nilai tertinggi sebesar 20 dan kenaikan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 5.
  2. Dari sebelum pembinaan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penialain hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria

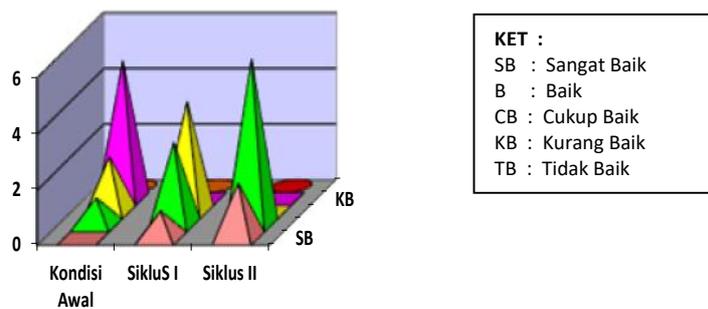
soal yang baik dengan penerapan *In House Training (IHT)* bila dibandingkan dengan setelah siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Hasil pengamatan tentang kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik, adalah sebagai berikut:
  - 1) Hasil ketuntasan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 tentang kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik mengalami kenaikan sebesar 37,50% atau 3 (tiga) guru dengan nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 47,73 rincian nilai sebagai berikut:
  - 2) Kriteria Sangat Baik mengalami kenaikan sebesar 37,50% atau mengalami kenaikan sebanyak 3 (tiga) guru.
  - 3) Kriteria Baik mengalami kenaikan sebesar 50,00% atau mengalami kenaikan sebanyak 4 (empat) guru.
  - 4) Kriteria Cukup Baik mengalami penurunan sebesar 25,00% atau mengalami penurunan sebanyak 2 (dua) guru.
  - 5) Kriteria Kurang Baik mengalami penurunan sebesar 62,50% atau mengalami penurunan sebanyak 5 (lima) guru.
  - 6) Kriteria Tidak Baik tidak ada.
- b. Hasil Tes pemahaman guru tentang pengetahuan soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik, adalah sebagai berikut:

Dari 8 (delapan) guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami kenaikan pada nilai tertinggi sebesar 15 dan kenaikan nilai terendah 20 dengan nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 17,50.
- c. Hasil pengamatan tentang kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik, adalah sebagai berikut:
  - 1) Hasil ketuntasan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami kenaikan sebesar 37,50%

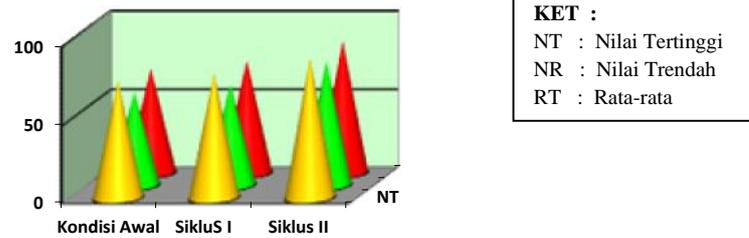
- atau 3 (tiga) guru dengan nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 29,54 rincian nilai sebagai berikut:
- 2) Kriteria Sangat Baik mengalami kenaikan sebesar 12,50% atau mengalami kenaikan sebanyak 1 (satu) guru.
  - 3) Kriteria Baik mengalami kenaikan sebesar 50,00% atau mengalami kenaikan sebanyak 4 (empat) guru.
  - 4) Kriteria Cukup Baik mengalami penurunan sebesar 25,00% atau mengalami penurunan sebanyak 2 (dua) guru.
  - 5) Kriteria Kurang Baik mengalami penurunan sebesar 62,50% atau mengalami penurunan sebanyak 5 (lima) guru.
  - 6) Kriteria Tidak Baik tidak ada.

Berdasarkan uraian pembahasan antar siklus di atas, peningkatan ketuntasan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam proses kegiatan pembinaan peningkatan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik dengan menerapkan metode In House Training (IHT) dapat dilihat pada grafik 1 dan grafik 2. berikut:



Gambar 2. Perubahan Kemampuan Guru

Dalam Menyusun menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester 1 yang memenuhi kriteria soal yang baik.



**Gambar 3.** Perubahan Hasil Tes Pemahaman Guru Tentang menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik.

Berdasarkan pembahasan pada pembinaan *In House Training (IHT)* sebelum tindakan penelitian siklus I dan siklus II tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik sampai 100% dan meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tupoksi ke arah yang lebih baik pada guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I tanpa terprogram secara baik berdampak pada rendahnya hasil kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 8 jumlah guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal hanya 1 (satu) guru atau (12,50%) saja yang telah mencapai kriteria baik atau mendapat nilai ketuntasan 10 indikator dan hasil tes pemahaman tentang menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I mencapai nilai 75,00

2. Kegiatan *In House Training (IHT)* oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I dapat menumbuhkan motivasi yang berdampak pada meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari 8 (delapan) jumlah guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, guru yang telah mampu mencapai ketuntasan 50,00% pada siklus I dan 100% pada siklus II.
3. Langkah-langkah pembinaan guru melalui *In House Training (IHT)* yang disusun secara jelas dan terprogram oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Surokidul 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya guru dapat menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik dengan benar.

#### **Saran**

1. Kepala sekolah lain perlu menerapkan pembinaan kepada guru melalui *In House Training (IHT)*, dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes penilaian hasil belajar siswa semester I yang memenuhi kriteria soal yang baik .
2. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan rasa percaya diri khususnya dalam pengelolaan kegiatan sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, 1994, *Transformasi Sumber daya Manusia*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Depdiknas. 1997. *Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar*. Jakarta; Depdiknas.

- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2001. *Data Standardisasi Kompetensi Guru*. Balitbang
- Emzir.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,Jakarta: Gaung Persada Group
- Kemmis S & Mc.Taggart R, 1991, *The Action Rearch Reader*. Deakin University Press, Auatralia
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, Jakarta, Depdiknas
- Permendiknas nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2013.*Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta ; PT Rineka Cipta
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*: Sisdiknas